

Implementasi Supervisi Akademik Pengawas dan Kepala Madrasah Terhadap Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Se Kabupaten Lampung Selatan

Sigit Hananto¹, Sulthan Syahril², Ahmad Rifai Abun³

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
(shananto45@gmail.com)
(sultansyahrir@radenintan.ac.id)
(hajirifai0917@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi supervisi akademik pengawas dan kepala madrasah terhadap guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah aliyah swasta se Kabupaten Lampung Selatan, dan faktor pendukung dan penghambatnya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Alat pengumpul data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah pada tahap pelaksanaan, supervisi belum bersifat berkesinambungan, dimana waktu pelaksanaan seharusnya di awal, tengah, dan di akhir semester, tetapi dilaksanakan dipertengahan semester. Supervisor telah mempersiapkan instrument supervisi berupa angket, pedoman observasi maupun interviu, tetapi baru angket yang sering digunakan. Kondisi mutu pendidikan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Se-Kabuapten Lampung Selatan dalam kategori cukup baik. Sasaran supervisi akademik pengawas dan kepala madrasah yakni pemberdayaan akuntabilitas profesional guru, sebagian telah direfleksikan dalam kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran. Guru belum memanfaatkan secara baik hasil penilaian sebagai bahan peningkatan layanan pembelajaran. Sebagia guru sudah melayani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, tetapi belum semua guru memperhatikan tentang penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. Pembelajaran belum maksimal/yang disesuaikan standar proses; penggunaan strategi, media, metode dan teknik yang tepat.

Kata Kunci: Supervisi Akademik Pengawas, Kepala Madrasah, Guru, Mutu Pendidikan

A. PENDAHULUAN

Madrasah sebagai institusi pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, menjadi salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional. Eksistensinya bukan hanya sekadar pengakuan simbolik, melainkan telah terintegrasi secara formal dalam struktur pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 17 dan 18 dari undang-undang tersebut menegaskan bahwa madrasah, mulai dari tingkat dasar hingga menengah, setara dengan sekolah umum dalam hal status hukum dan fungsi pendidikan. Hal ini menunjukkan peran penting madrasah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang merupakan salah satu amanat dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (E et al. 2022).

Secara historis, madrasah muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk menjembatani sistem pendidikan tradisional, seperti pesantren, dengan pendidikan modern yang lebih terstruktur. Madrasah telah bertransformasi dari sekadar institusi pendidikan berbasis agama menjadi lembaga pendidikan yang juga berorientasi pada pembentukan intelektual anak bangsa (Ponorogo 2022). Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri pada tahun 1975 lebih lanjut mengukuhkan status madrasah sebagai institusi pendidikan yang setara dengan sekolah umum. Hal ini membuka jalan bagi lulusan madrasah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di sekolah umum atau universitas, tanpa hambatan yang berarti (Hadijah 2022).

Meskipun pengakuan formal terhadap madrasah telah diperoleh, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah sehingga tidak hanya diakui secara legal tetapi juga secara substantif dalam hal mutu pendidikan. Kualitas pendidikan di madrasah menjadi kunci dalam mencetak lulusan yang kompeten, baik dalam aspek moralitas maupun intelektualitas. Untuk mencapai hal ini, diperlukan input yang memadai, termasuk sumber daya pendidik, sarana, fasilitas, dan manajemen yang efektif. Proses pendidikan harus dilakukan dengan transparan dan akuntabel, serta hasil akhir yang dihasilkan harus sesuai dengan standar kelulusan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Muawanah et al. n.d.).

Dalam konteks ini, supervisi akademik di madrasah memegang peran yang sangat penting. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat monitoring, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengembangan personal pendidikan. Supervisi akademik yang efektif harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang mengarah pada peningkatan kinerja guru, mempertimbangkan karakteristik individual guru, serta mendayagunakan kekuatan lingkungan untuk mendukung proses pembelajaran. Supervisi juga berperan dalam mengoptimalkan pencapaian sasaran akademik, yang diukur melalui penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan (Rusdianti 2024).

Supervisi di madrasah tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti penyediaan fasilitas, pelayanan kepemimpinan, dan pembinaan hubungan antar personal. Dengan demikian, supervisor di madrasah harus memiliki kompetensi yang memadai serta pemahaman yang baik terhadap regulasi dan standar pendidikan. Hal ini sejalan dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 381 Tahun 1999 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Pendidikan Agama dan Angka Kreditnya. Keputusan ini memberikan landasan hukum bagi pengawas madrasah untuk melaksanakan tugas supervisi secara optimal, termasuk dalam hal penilaian dan pembinaan teknis pendidikan dan administrasi (Wulandari 2023).

Namun, meskipun regulasi dan struktur formal telah ada, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di banyak madrasah masih belum optimal. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan di beberapa Madrasah Aliyah di Kabupaten Lampung Selatan, ditemukan bahwa implementasi supervisi akademik oleh pengawas dan kepala madrasah masih menghadapi berbagai kendala. Misalnya, di

Madrasah Aliyah Al-Ishlah, Hidayatul Mubtadiin, dan Nurul Islam Rajabasa, supervisi akademik belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi formal dan praktik di lapangan (Tri 2023)

Fenomena ini mendorong perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi akademik di madrasah. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas dan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada dan merumuskan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah-madrasah tersebut (Alkalah 2022).

Signifikansi dari penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan teori dan praktik supervisi akademik di madrasah. Dengan memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada isu-isu pendidikan di madrasah, khususnya dalam konteks supervisi akademik dan manajemen pendidikan (Mtss and Darussalam 2023).

Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi yang luas dalam konteks pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berakar pada tradisi Islam, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda Indonesia. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, maka kontribusi madrasah dalam mencetak generasi yang berakarakter, berpengetahuan, dan berakhlak mulia akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter bangsa (Sari et al. 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting bagi pengembangan madrasah sebagai institusi pendidikan, tetapi juga bagi pembangunan karakter dan moralitas bangsa Indonesia secara keseluruhan. Dengan memahami dan mengatasi kendala yang dihadapi dalam supervisi akademik, madrasah dapat lebih optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul, baik dalam hal moralitas maupun intelektualitas (Rosmayanti 2022).

Penelitian ini juga akan menyoroti peran kontroversial dari berbagai pendekatan supervisi yang digunakan oleh pengawas dan kepala madrasah. Ada berbagai pandangan tentang metode supervisi yang paling efektif, mulai dari pendekatan yang lebih otoritatif hingga yang lebih partisipatif. Setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan penelitian ini akan berusaha untuk mengidentifikasi pendekatan mana yang paling efektif dalam konteks madrasah di Kabupaten Lampung Selatan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis, tetapi juga memperkaya diskursus akademik tentang supervisi pendidikan di Indonesia (Febriana Sulistya Pratiwi. 2022).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan supervisi akademik di madrasah dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional (Anon 2024).

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis hubungan antara supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas dan kepala madrasah dengan peningkatan mutu pendidikan di

Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional (Harahap et al. 2023). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari guru mengenai persepsi mereka terhadap pelaksanaan supervisi akademik dan dampaknya pada mutu pendidikan. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala madrasah dan pengawas untuk memperkaya data kualitatif, memberikan konteks terhadap temuan kuantitatif, dan mengeksplorasi lebih dalam aspek-aspek yang mungkin tidak terjangkau oleh kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yang terdiri dari guru, kepala madrasah, dan pengawas. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah seperti laporan hasil supervisi, hasil rapor mutu pendidikan, dan data statistik sekolah yang berkaitan dengan kualitas pendidikan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan inferensial (MELELO 2023). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti distribusi frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, khususnya dalam melihat hubungan antara supervisi akademik dengan mutu pendidikan. Untuk mengetahui hubungan antara variabel supervisi akademik dan mutu pendidikan, digunakan uji korelasi Pearson. Uji ini digunakan karena kedua variabel yang diuji berskala interval dan data yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar seperti linearitas dan normalitas (Eq et al. 2023). Analisis data dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas dan kepala madrasah dengan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Lampung Selatan. Temuan ini akan digunakan untuk memberikan rekomendasi terkait peningkatan efektivitas supervisi akademik sebagai upaya perbaikan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tersebut (Pendapatan et al. 2021).

C. HASIL DAN DISKUSI

Supervisi akademik adalah kegiatan pembimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi personil dan material yang mendukung terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik. Supervisi klinis, sebagai bagian dari supervisi akademik, fokus pada peningkatan kinerja guru, termasuk perencanaan pembelajaran, kemampuan mengajar, dan hubungan sosial (Kurniawati 2023). Tujuan utama supervisi akademik adalah mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran di sekolah, mencakup pelaksanaan kurikulum, kegiatan evaluasi, dan ekstrakurikuler. Kepala Madrasah berperan penting sebagai pemimpin yang juga berfungsi sebagai pendidik, supervisor, manajer, dan innovator (Scottish Water 2022). Implementasi supervisi akademik yang efektif bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk berkembang secara profesional, yang dilakukan melalui berbagai teknik seperti kunjungan kelas, observasi, dan wawancara. Dalam Islam, peran guru sangat dihargai, sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan pentingnya pendidikan dan peran guru dalam masyarakat (Andi Ombong Sapada et al. 2023).

Hasil wawancara di tiga Madrasah Aliyah swasta di Kabupaten Lampung Selatan, yaitu Madrasah Aliyah Al-Ishlah Sukadamai, Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoarjo, dan Madrasah Aliyah Sunanul Huda, menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas dan kepala madrasah memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Secara umum, supervisi akademik dipersiapkan dengan baik melalui program supervisi dan instrumen yang mendukung, seperti angket, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Namun, pada kenyataannya, pelaksanaan supervisi di lapangan sering kali tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Banyak supervisi hanya dilakukan sekali dalam

satu tahun, yang menyebabkan keterlambatan dalam menangani masalah yang dihadapi oleh guru. Selain itu, belum semua instrumen digunakan secara maksimal, yang mengakibatkan kurang tepatnya kesimpulan dan bantuan yang diberikan kepada guru. Meskipun supervisi sudah memperhatikan aspek penting seperti kehadiran guru dan aktivitas belajar mengajar, pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan agar dapat lebih fokus pada peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru.

Hasil penelitian mengenai implementasi supervisi akademik pengawas dan kepala madrasah terhadap guru di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa supervisi berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, meskipun terdapat berbagai kendala. Supervisor memberikan perhatian terhadap pencapaian target kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, serta berusaha memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, terdapat hambatan seperti penilaian yang kurang objektif, penggunaan instrumen supervisi yang belum optimal, serta kurangnya guru senior dan staf untuk mendukung kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi. Selain itu, kendala lain meliputi kurangnya kunjungan supervisi, penerapan tahapan supervisi yang tidak terstruktur, dan interaksi yang kurang efektif antara guru dan siswa. Faktor lingkungan juga mempengaruhi kualitas pendidikan, di mana dukungan masyarakat dan kondisi internal madrasah menjadi penentu keberhasilan supervisi. Kekurangan dalam sarana prasarana dan senioritas guru turut menjadi penghambat dalam mencapai tujuan supervisi. Secara keseluruhan, meskipun supervisi akademik telah memberikan kontribusi positif, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam implementasinya, terutama dalam hal frekuensi kunjungan, pengembangan instrumen, dan keterlibatan guru senior.

Analisis/Diskusi

Pembahasan ini menyoroti bahwa manusia diberi kepercayaan oleh Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi, seperti yang dinyatakan dalam Surah Al-Baqarah ayat 30. Manusia dianugerahi akal pikiran yang membedakannya dari makhluk lain, memungkinkan manusia untuk membedakan antara yang baik dan buruk. Nilai-nilai religius memainkan peran penting dalam keterampilan konseptual dan teknis yang dimiliki oleh kepala madrasah, yang memimpin dan mengelola madrasah berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Keterampilan teknis yang diterapkan oleh kepala madrasah mencakup disiplin, kejujuran, dan keteladanan, serta pembinaan spiritual dan profesional bagi guru. Selain itu, mereka menekankan pentingnya supervisi yang terencana dan berkelanjutan, sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam peraturan pendidikan, untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi di lapangan seringkali tidak sesuai dengan konsep dan program yang telah ditetapkan, dengan beberapa kendala seperti kurangnya penggunaan semua instrumen supervisi yang tersedia, yang dapat mempengaruhi ketepatan dalam menyimpulkan permasalahan yang dihadapi guru. Supervisi yang baik harus mencakup semua tahapan dan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti guru, peserta didik, kurikulum, alat dan buku pelajaran, serta kondisi lingkungan sosial dan fisik, dengan guru sebagai faktor paling dominan. Guru harus memiliki kompetensi sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam menjalankan tugasnya, guru wajib merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta terus mengembangkan kompetensi mereka. Supervisi akademik berfokus pada pemberdayaan guru untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, melalui perencanaan dan pelaksanaan yang efektif, serta pemberian umpan balik yang berkelanjutan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa dalam praktiknya, interaksi antara

guru dan peserta didik sering kali kurang efektif, terutama dalam bidang studi PAI. Guru cenderung kurang menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bervariasi, yang berdampak pada rendahnya efektifitas pembelajaran. Selain itu, fasilitas yang memadai juga diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, yang sering kali masih kurang di beberapa madrasah. Kepala madrasah memiliki peran penting sebagai penentu kebijakan dan pelaksana kegiatan keagamaan di madrasah, yang harus mampu menjadi pionir dalam menegakkan nilai-nilai moral, menyediakan fasilitas, serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik oleh pengawas dan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lampung Selatan telah melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta tindak lanjut. Pada tahap persiapan, program supervisi telah disusun dengan baik, mencakup jenis kegiatan, tujuan, sasaran, waktu, dan instrumen supervisi. Namun, pelaksanaan supervisi belum sepenuhnya berkesinambungan, dengan waktu pelaksanaan yang tidak konsisten di sepanjang semester, serta supervisi yang lebih sering menggunakan angket dibandingkan instrumen lain. Supervisi masih cenderung mencari masalah daripada memecahkan masalah, dan penguasaan substansi materi oleh supervisor masih kurang, sehingga objektivitas dalam membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran belum optimal. Pada tahap penilaian dan tindak lanjut, penilaian belum dilakukan secara objektif dan pembinaan yang telah ditetapkan tidak dilaksanakan secara konsekuen. Meskipun kondisi mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lampung Selatan tergolong cukup baik, namun masih terdapat kekurangan dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran, perhatian terhadap penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, dan penerapan strategi, media, metode, serta teknik yang tepat sesuai standar proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkalah, Cynthia. 2022. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Ma Al Amiriyah." 19(5):1–23.
- Andi Ombong Sapada, Andi Muhammad Shaleh Alwi, M Yusri, And Agus Basri. 2023. "Konsep Kinerja Pengawas Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Makassar." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4(1):78–89. Doi: 10.55623/Au.V4i1.171.
- Anon. 2024. "Manajemen Mutu Proses Pendidikan Di Madrasah Aliyah (Ma) Nurul Iman Sekincau Manajemen Mutu Proses Pendidikan Dimadrasah Aliyah (Ma) Nurul Iman Sekincau."
- E, Itemized. 2022. "Yohanna." *Journal Of Economic Perspectives* 2(1):1–4.
- Eq, Pengaruh, D. A. N. Kepemimpinan Kepala, Madrasah Terhadap, And Kinerja Guru. 2023. "Excelencia."
- Febriana Sulistya Pratiwi. 2022. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik." 2 2777(8.5.2017):5–2003.
- Hadijah, Dkk. 2022. "Implementasi Supervisi Akademik Dan Manajerial Pengawas Dalam Peningkatan Kinerja Kepala Madrasah (Studi Di Kkm Mts X Sidamukti Kabupaten Pandeglang)." *Journal* 10(1):1–52. Doi: 10.21608/Pshj.2022.250026.
- Harahap, Rasyid Ridho, Remon Lapisa, Milana Milana, And Delima Yanti Sari. 2023. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8(2):226–31. Doi: 10.51169/Ideguru.V8i2.537.
- Kurniawati, Nur Rohma. 2023. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(1):583–95. Doi: 10.54371/Jiip.V6i1.1395.
- Melelo, Shutura Shura. 2023. "Pengaruh Iklim, Kepemimpinan Kepala Madrasah, Dan Emotional Intelligence Terhadap Kinerja Guru Mi Plus Al-Islam Dagangan Madiun." 5:1–14.
- Mtss, Asnawiyah, And Amin Darussalam. 2023. "Persepsi Guru Fikih Terhadap Kepribadian Dan." 1(1):146–56.
- Muawanah, Siti, Umi Muzayanah, Aji Sofanudin, Mulyani Mudis Taruna, Abdul Rohman, Am Wibowo, Nugroho Eko Atmanto, And Ahmad Muntakhib. N.D. *Peran Pengawas Menuju Madrasah Berkualitas Editor: Nugroho Eko Atmanto Mulyani Mudis Taruna.*
- Pendapatan, Pengaruh, Guru Terhadap, Kinerja Guru, Pada Madrasah, Aliyah Swasta, Se-Kabupaten Tanggamus, And Program Pascasarjana. 2021. "Pengaruh Pendapatan (."
- Ponorogo, D. I. M. A. N. 2022. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kinerja Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Profesional Guru Di Man 1 Ponorogo."
- Rosmayanti, Risma. 2022. "Risma Rosmayanti." 17–22.
- Rusdianti. 2024. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pembelajaran Guru Dan Kepuasan Kerja Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi Di Hulu Sungai Utara Tesis."
- Sari, Luxita Purnama, Fakultas Tarbiyah, D. A. N. Keguruan, Universitas Islam, Negeri Sultan, And Syarif Kasim. 2024. "Hubungan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Khairat."
- Scottish Water. 2022. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik." 21(1):1–9.
- Tri, R. 2023. *Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan.*
- Wulandari, Indah. 2023. "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Sman 2 Luwu Utara Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Sman 2 Luwu Utara."

